

## ABSTRAK

Restu Gusti Nur Alif, 1171060076, 2021 , *Para Periwiyat Mudallis dalam Shahih Al-Bukhari*.

Penelitian ini berlatar belakang dengan terdapatnya rawi-rawi yang diindikasikan melakukan *tadlis* dalam *Sahih Al-Bukhari*. Rawi *tadlis* berdasarkan ilmu hadis dan para ulama ahli hadis merupakan perilaku yang tercela dan bisa berpengaruh terhadap kualitas hadis namun ternyata dalam kitab *Sahih Al-Bukhari* didapati rawi-rawi yang terindikasikan melakukan tindakan *tadlis* ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui para periwiyat *mudallis* dalam kitab *Shahih Al-Bukhari*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dalam bentuk studi kepustakaan atau *library reseach* dan menggunakan metode analisis isi dengan menggunakan teknik deskriptif-analisis. Kemudian sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan dua jenis sumber, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer berupa kitab hadis dan sumber kedua merupakan kitab ilmu hadisnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Imam Al-Bukhari menghimpun hadis yang diriwayatkan dari rawi *tadlis* mengisyaratkan mengenai *tadlis* itu bukan suatu penilaian *jarh* yang mutlak ditolak periwayatana, juga tidak menunjukkan ke-*adalah*-annya cacat. Periwiyatan *mudallis* dalam *Shahih Al-Bukhari* dinilai sebagai *tsubut sama*'. Periwiyatan *mudallis* pada tingkat pertama dan kedua itu diterima meskipun periwayatanya menggunakan lafazh '*an'anah*', sedangkan bagi *mudallis* tingkat ketiga dan keempat periwayatana '*an'anah*-nya diterima jika terdapat jalur lain yang mengungkapkan benar-benar mendengar. Kebanyakan hadis yang diriwayatkan rawi *tadlis* pada tingkat ketiga dan keempat dijadikan sebagai hadis mu'allaq (dipangkas sanadnya) dan juga dijadikan sebagai penguat. Adapun hadis yang diriwayatkan rawi *tadlis* sebagai pokok (*Ushul*) periwayatanya itu terdapat jalur lain yang pengungkapanya dengan kejelasan mendengar. Rawi *tadlis* tersebut ada yang menjadi *mutabi*' dari periwayatana mereka pada hadis yang lain atau juga dari guru yang banyak meriwayatana dari mereka. Terdapat data bahwa para rawi *tadlis* itu meriwayatana hanya dari rawi yang dinilai *tsiqah*. Rawi *mudallis* dalam *Shahih Al-Bukhari* tidak sedang melakukan *tadlis*, mereka ber-*tadlis* diluar kitab *Shahih Al-Bukhari*.

Kata Kunci : Al-Bukhari, Mudallis, Tadlis, Rawi, Thabaqat, Sahih Al-Bukhari, Periwiyatan